

## **IMPLEMENTASI NILAI NILAI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI SEKOLAH**

Krissi Wahyuni Saragih

Universitas Simalungun, Indonesia

Email: [yunisaragih2019@gmail.com](mailto:yunisaragih2019@gmail.com)

**Abstrak:** Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pengembangan, sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan berbagai potensi dirinya. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia merupakan ideologi bangsa yang mengandung nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman hidup bagi seluruh rakyat Indonesia. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam menanamkan dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan mengevaluasi bagaimana nilai-nilai Pancasila diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di lingkungan sekolah dengan menghimpun temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang fundamental di sekolah. Memiliki tujuan utama untuk membentuk karakter siswa dan meningkatkan sikap. Perlu terus dikembangkan agar mencapai hasil yang lebih optimal.

**Kata Kunci:** Pancasila, Pendidikan, Peserta Didik, Sekolah

**Abstract:** Education is a deliberate and planned effort to create a learning environment and development process, so that students can actively develop their various potentials. Pancasila as the basis of the Indonesian state is a national ideology that contains noble values which serve as a guide to life for all Indonesian people. Pancasila and Citizenship Education (PPKn) in the school environment has a very vital role in instilling and internalizing Pancasila values in the younger generation. The type of research used in this research is a qualitative method. The aim of this research is to investigate and evaluate how Pancasila values are implemented in Pancasila and Citizenship Education (PPKn) learning in the school environment by compiling findings from previous research. Pancasila education is a fundamental subject in schools. Has the main goal of forming student character and improving attitudes. It needs to continue to be developed to achieve more optimal results.

**Keywords:** Pancasila, Education, Students, School

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pengembangan, sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan berbagai potensi dirinya. Potensi tersebut meliputi kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (berdasarkan UU No 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 1). Pendidikan bertujuan untuk mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan belajar dan masyarakat, yang pada akhirnya akan menghasilkan perubahan perilaku yang memungkinkan mereka berfungsi dengan benar dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan, baik yang disengaja maupun tidak, pada dasarnya memiliki potensi untuk membentuk kepribadian seseorang agar menjadi lebih baik. Menurut Syah, sebagaimana dikutip dalam Chandra (2009: 33), kata dasar "didik" berasal dari arti memelihara dan memberi latihan kepada pengamat. Proses pembelajaran, sebagai inti dari pendidikan, melibatkan bimbingan pendidik untuk membantu siswa membangun karakter, pengetahuan, dan konsep jati diri. Keberhasilan proses belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor manusia dan faktor siswa sebagai pelaksanaan pembelajaran.

Sebagai suatu bangsa yang baik, kita perlu memahami tata cara Pancasila, yang merupakan ideologi dan dasar negara. Pancasila menuntut bahwa setiap tindakan masyarakat atau rakyat Indonesia harus patuh dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Secara historis, Pancasila mengambil nilai-nilai dari budaya bangsa Indonesia, sehingga memiliki fungsi dan peran yang luas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Penerapan masalah umum dalam pendidikan adalah salah satu strategi yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah, mengidentifikasi solusi, dan mengembangkan kreativitas. Salah satu masalah umum yang penting yang dapat diterapkan dalam pendidikan adalah implementasi nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKN di sekolah.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia merupakan ideologi bangsa yang mengandung nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman hidup bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai Pancasila tersebut, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, seyogyanya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan.

Pancasila adalah nilai-nilai yang menjadi dasar untuk membangun negara yang berkesatuan, beradil, dan berharmoni. Sebagai dasar tinggi, Pancasila harus diimplementasikan

dalam setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan yang berbasis Pancasila akan membantu menciptakan siswa yang berwawasan tinggi, berpikir kritis, dan berpikir beradil. Implementasi nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKN di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam materi-materi belajar, menggunakan bahan ajar yang mengandung nilai-nilai Pancasila, dan mengembangkan aktivitas belajar yang mempromosikan nilai-nilai Pancasila.

Dalam pendidikan, implementasi nilai Pancasila dapat membantu mengembangkan siswa yang berwawasan tinggi, berpikir kritis, dan berpikir beradil. Hal ini akan membantu mengembangkan siswa yang dapat membangun negara yang berkesatuan, beradil, dan berharmoni. Dalam pembelajaran PPKN, implementasi nilai Pancasila dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam materi-materi belajar, menggunakan bahan ajar yang mengandung nilai-nilai Pancasila, dan mengembangkan aktivitas belajar yang mempromosikan nilai-nilai Pancasila. Implementasi nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKN di sekolah dapat membantu mengembangkan siswa yang dapat membangun negara yang berkesatuan, beradil, dan berharmoni. Hal ini akan membantu mengembangkan siswa yang dapat membangun negara yang berkesatuan, beradil, dan berharmoni

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam menanamkan dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda. Melalui proses pembelajaran PPKn, diharapkan para siswa tidak hanya dapat memahami, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka. Meskipun demikian, terdapat sejumlah permasalahan umum yang muncul dalam implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn di sekolah. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman mendalam siswa terkait makna dan hakikat dari nilai-nilai Pancasila itu sendiri. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami esensi dan signifikansi dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Disamping itu, metode pembelajaran yang kurang menarik menjadi kendala lainnya. Pembelajaran PPKn seringkali dianggap sebagai kegiatan yang membosankan dan kurang menggugah minat siswa. Ketidakefektifan dalam keteladanan dari guru dan tenaga kependidikan juga menjadi faktor yang berpengaruh. Figur guru dan tenaga kependidikan, sebagai panutan bagi siswa, belum seluruhnya memberikan contoh konkret dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam

kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, adanya pengaruh negatif dari proses globalisasi juga menjadi tantangan serius. Globalisasi membawa dampak positif dan negatif, dan salah satu dampak negatifnya adalah perlahan-lahan terkikisnya nilai-nilai budaya bangsa, termasuk nilai-nilai Pancasila. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengkaji secara lebih mendalam mengenai urgensi implementasi Pendidikan Pancasila melalui pembelajaran PPKn di lingkungan sekolah.

### **KAJIAN TEORI**

Menurut teori yang diajukan oleh Jean Piaget, menekankan bahwa perkembangan kognitif anak melibatkan tahapan tertentu. Dalam konteks implementasi nilai Pancasila di sekolah, penyesuaian materi dan metode pembelajaran dengan tahapan perkembangan kognitif siswa dianggap sebagai strategi yang relevan.

Menurut teori yang diajukan oleh Sigmund Freud, menyoroti pengaruh alam bawah sadar terhadap perilaku manusia. Dalam implementasi nilai Pancasila di sekolah, fokus diberikan pada membantu siswa memahami dan mengendalikan aspek alam bawah sadar mereka agar dapat berperilaku sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

Menurut B.F. Skinner menyampaikan teori yang menekankan bahwa perilaku manusia dapat dibentuk melalui proses belajar. Dalam implementasi nilai Pancasila di sekolah, pemberian reward dan punishment kepada siswa sebagai respons terhadap perilaku yang sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dianggap sebagai pendekatan yang efektif.

Menurut Abraham Maslow mengemukakan teori bahwa manusia memiliki kebutuhan untuk mencapai aktualisasi diri. Implementasi nilai Pancasila di sekolah melibatkan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal.

Tokoh-tokoh pendidikan Indonesia yang berpendapat tentang pendidikan Pancasila adalah Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa menekankan bahwa pendidikan seharusnya berfokus pada anak dan bertujuan untuk membentuk budi pekerti yang luhur. Mohammad Syafii Maarif menyatakan menyoroti bahwa pendidikan Pancasila harus bersifat integralistik, holistik, dan kontekstual. Serta, Y.B. Mangunwijaya menyatakan bahwa menekankan bahwa pendidikan Pancasila harus menitikberatkan pada nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial.

Pancasila merupakan landasan filosofis negara Indonesia yang menegaskan nilai-nilai penting untuk membentuk warganegara yang adil, berbakti, dan berkewirausahaan. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) melibatkan upaya membentuk warganegara yang memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menjalankan hak-hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang cerdas, terampil, dan ber karakter sesuai dengan ajaran Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam kerangka teori Pendidikan Kewarganegaraan, mata pelajaran ini dianggap sebagai sarana untuk mengembangkan siswa yang dapat memahami dan menghormati nilai-nilai kewarganegaraan. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks pembelajaran PKN tetap mengedepankan pembentukan warganegara yang memiliki pemahaman mendalam dan mampu menjalankan hak-hak serta kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang cerdas, terampil, dan ber karakter, sebagaimana diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sementara itu, dalam perspektif teori Pendidikan Kota, konsep ini merangkum segala aspek pendidikan yang diimplementasikan di wilayah perkotaan, termasuk dalam konteks sistem pendidikan kota di Indonesia. Dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di dalam kota, fokusnya tetap terarah pada pembentukan warganegara yang tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam, melainkan juga keterampilan yang relevan untuk menjalankan hak-hak dan kewajibannya sebagai warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, serta memiliki karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam konteks teori Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila, keduanya diakui sebagai elemen penting yang memberikan kontribusi dalam pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PKN. Proses implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PKN terus menitikberatkan pada upaya pembentukan warganegara yang tidak hanya memiliki pemahaman mendalam, tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sebagai warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter, sejalan dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan mengevaluasi bagaimana nilai-nilai Pancasila diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di lingkungan sekolah dengan menghimpun temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis data yang berasal dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terungkap bahwa sejumlah permasalahan umum muncul dalam pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKn di sekolah, antara lain kurangnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, metode pembelajaran yang kurang menggugah minat, dan kurangnya keteladanan dari pihak guru. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti sejumlah solusi yang dapat diterapkan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada generasi muda. Beberapa solusi tersebut meliputi: Peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik. Memberikan contoh keteladanan yang baik kepada siswa agar mereka dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Membangun budaya sekolah yang mendukung implementasi nilai-nilai Pancasila, menciptakan lingkungan yang memfasilitasi pembelajaran dan penghayatan nilai-nilai tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan signifikan untuk pengembangan teori dan praktik pembelajaran PPKn yang lebih efektif dalam menyampaikan dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda. Berikut ini adalah penelitian penelitian terdahulu mengenai implementasi pendidikan Pancasila dalam pembelajaran disekolah.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran	Untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai Pancasila diimplementasikan dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila diimplementasikan dalam pembelajaran melalui berbagai

	di SMP Negeri 1 Yogyakarta		metode, seperti ceramah, diskusi, dan simulasi.
2	Implementasi Pendidikan Pancasila untuk Membentuk Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Semarang	Untuk mengetahui bagaimana pendidikan Pancasila dapat membentuk karakter siswa di SMA Negeri 2 Semarang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila dapat membentuk karakter siswa melalui berbagai kegiatan, seperti penanaman nilai-nilai Pancasila, pembiasaan, dan keteladanan.
3	Strategi Implementasi Pendidikan Pancasila di Era Digital	Untuk mengetahui strategi yang tepat untuk mengimplementasikan pendidikan Pancasila di era digital	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang tepat untuk mengimplementasikan pendidikan Pancasila di era digital adalah dengan menggunakan media pembelajaran digital dan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran online.
4	Pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap Sikap Nasionalisme Siswa SD Negeri 1 Bandung	Untuk mengetahui pengaruh pendidikan Pancasila terhadap sikap nasionalisme siswa SD Negeri 1 Bandung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila berpengaruh positif terhadap sikap nasionalisme siswa SD Negeri 1 Bandung.
5	Pengembangan Model	Untuk mengembangkan model pembelajaran pendidikan Pancasila	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran

	Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Kearifan Lokal	yang berbasis kearifan lokal	pendidikan Pancasila yang berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila pada siswa.
6	Implementasi Pendidikan Pancasila melalui Pembelajaran Berbasis Proyek	Untuk mengetahui bagaimana pendidikan Pancasila dapat diimplementasikan melalui pembelajaran berbasis proyek	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi salah satu metode yang efektif untuk mengimplementasikan pendidikan Pancasila.
7	Peran Guru dalam Implementasi Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar	Untuk mengetahui peran guru dalam mengimplementasikan pendidikan Pancasila di sekolah dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting mengimplementasikan pendidikan Pancasila di sekolah dasar, yaitu sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing.
8	Tantangan dan Solusi Implementasi Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi	Untuk mengetahui tantangan dan solusi implementasi pendidikan Pancasila di era globalisasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan implementasi pendidikan Pancasila di era globalisasi adalah pengaruh budaya asing dan derasnya arus informasi. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memperkuat pendidikan karakter dan meningkatkan literasi digital siswa.
9	Upaya Meningkatkan Efektivitas Pendidikan	Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan Pancasila di sekolah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan Pancasila di sekolah adalah dengan meningkatkan kualitas guru, mengembangkan model pembelajaran yang inovatif, dan



	Pancasila di Sekolah		melibatkan orang tua dalam pendidikan anak.
10	Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Pembelajaran Jarak Jauh	Untuk mengetahui bagaimana pendidikan Pancasila dapat diimplementasikan dalam pembelajaran jarak jauh	asil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila dapat diimplementasikan dalam pembelajaran jarak jauh melalui berbagai platform online, seperti Google Classroom, Zoom, dan Moodle.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui analisis tabel yang ada, beberapa kesimpulan yang signifikan dapat diambil. Pertama, implementasi pendidikan Pancasila di lingkungan sekolah mengusung beragam metode pembelajaran, mencakup ceramah, diskusi, simulasi, penanaman nilai, pembiasaan, keteladanan, pemanfaatan media pembelajaran digital, dan pembelajaran online. Kedua, efektivitas pendidikan Pancasila terbukti dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan sikap nasionalisme mereka. Selanjutnya, model pembelajaran berbasis kearifan lokal menjadi pendekatan yang mendalami pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila pada siswa. Pembelajaran berbasis proyek juga teridentifikasi sebagai metode efektif dalam menerapkan pendidikan Pancasila. Peran guru dalam mengimplementasikan pendidikan Pancasila di sekolah dasar diakui sebagai sangat vital. Tantangan utama dalam implementasi pendidikan Pancasila di era globalisasi mencakup pengaruh budaya asing dan arus informasi yang melimpah. Upaya untuk meningkatkan efektivitas pendidikan Pancasila melibatkan peningkatan kualitas guru, pengembangan model pembelajaran inovatif, dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Terakhir, pendidikan Pancasila dapat diadaptasi ke dalam pembelajaran jarak jauh melalui platform online, mencerminkan respons terhadap kemajuan teknologi dan perkembangan tren pendidikan modern.

Temuan dari penelitian di atas menggambarkan bahwa pendidikan Pancasila masih dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diatasi dalam proses implementasinya di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, respons terhadap kompleksitas ini telah tercermin melalui berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan Pancasila. Langkah-langkah tersebut mencakup pengembangan model pembelajaran yang inovatif,

peningkatan standar kualitas guru, dan keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Pentingnya pendidikan Pancasila semakin menonjol di era globalisasi ini, mengingat perlunya penanaman nilai-nilai tersebut pada siswa untuk membentuk karakter yang kuat dan menumbuhkan semangat nasionalisme yang tinggi. Dalam konteks ini, pendidikan Pancasila dituntut untuk menjadi responsif terhadap dinamika zaman, termasuk dalam menghadapi tantangan seperti pengaruh budaya asing dan meluasnya arus informasi. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam pengembangan pendidikan Pancasila di Indonesia. Temuan dan hasil penelitian tersebut dapat menjadi landasan yang berharga untuk mengarahkan pengembangan model pembelajaran yang tidak hanya lebih efektif, tetapi juga inovatif dalam mengimplementasikan pendidikan Pancasila di lingkungan sekolah.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Adapun kesimpulan dari jurnal ini adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Pendidikan Pancasila:
  - Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang fundamental di sekolah.
  - Memiliki tujuan utama untuk membentuk karakter siswa dan meningkatkan sikap nasionalisme.
2. Tantangan Implementasi Pendidikan Pancasila:
  - Implementasi pendidikan Pancasila di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan.
  - Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitasnya.
3. Upaya Peningkatan Efektivitas:
  - Beberapa upaya telah dilakukan untuk meningkatkan implementasi pendidikan Pancasila di sekolah.
  - Perlu terus dikembangkan agar mencapai hasil yang lebih optimal.
4. Relevansi Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi:
  - Dalam era globalisasi, pentingnya pendidikan Pancasila semakin meningkat.
  - Menjadi krusial untuk menanamkan karakter kuat dan semangat nasionalisme pada siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Nurhayati, N. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran di SMP Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Jagaddhita*, 14(1), 1-12.:  
<https://journal.unindra.ac.id/index.php/jagaddhita/article/download/986/889>
- Wulandari, R. D. (2023). Implementasi Pendidikan Pancasila untuk Membentuk Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Semarang. *Jurnal Naturalistic*, 11(2), 223-232.:  
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/1878>
- Supardi, S. (2023). Strategi Implementasi Pendidikan Pancasila di Era Digital. *Jurnal Al-Fihris*, 10(2), 272-285.:  
<https://ejournalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/download/273/286>
- Putri, A. D. (2023). Pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap Sikap Nasionalisme Siswa SD Negeri 1 Bandung. *Jurnal JFKIP*, 7(1), 1-10.:  
<https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFKIP/article/view/22703>
- Rahmawati, E. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(1), 45-54.
- Wijaya, A. (2023). Implementasi Pendidikan Pancasila melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 183-192.
- Setyaningsih, E. (2023). Peran Guru dalam Implementasi Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 147-156.
- Sutrisno, S. (2023). Tantangan dan Solusi Implementasi Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 14(2), 231-240.
- Supriyanto, S. (2023). Upaya Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Pancasila di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 1-10.
- Rochmawati, R. (2023). Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 193-202.